EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN SISWA DI SMA NEGERI 2 LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Oley:

EVRI MELISA
NIM. 3022020007

Program Studi Bimbingan Dan Konseling



FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

2024 M / 1446 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) Dalam Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh :

Evri Melisa
NIM : 3022020007

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Marimbun, M.Pd	**Sabrida M. Ilyas, M.Ed**
NIP. 19881124 201903 1 004	NIP.19740105202321 2 010

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Aagama Islam Negeri

Langsa, Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir

Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam

Ilmu Bimbingan Dan Konseling Islam

Pada Hari Tanggal :

Rabu, 2 Oktober 2024 M
28 Rabiul Awal 1446 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Marimbun, M.Pd
NIP. 198811242019031004

Sekretaris,

Sabrida M.Ilyas, M.Ed
NIP.197401052023212010

Penguji 1

Nengsih, M.Pd
NIP. 198605222020122009

Penguji 2

Syiva Fitria, M.Sc
NIP.199302282019032018

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Teuku Wildan, M.A
NIP. 19841128201903100

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EVRI MELISA

Nim : 3022020007

Fakultas/Jurusan : FUAD / BKI

Alamat : Gp. Baro, Kec. Langsa Lama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **''Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa Di SMA Negeri 2 Langsa''** adalah bener hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudan hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 24 September 2024
Yang membuat pernyataan



EVRI MELISA
Nim: 3022020007

ABSTRAK

Evri Melisa, 2024. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa Di SMA Negeri 2 Langsa. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok siswa di SMAN 2 Langsa, Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok siswa di SMAN 2 Langsa, Untuk mengetahui apakah bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa di SMAN 2 Langsa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-eksperimental* dengan bentuk *One Group Pretest-Postest Design*. Subjek pada penelitian ini 10 orang siswa yang terbagi menjadi 1 kelompok yaitu eksperimen. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok. Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku disiplin adalah Skala *kedisiplinan* yang berjumlah 22 item dan Memiliki nilai konsistensi internal reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0,824 yang diuji menggunakan *SPSS 22*. Data yang dikumpulkan saat *pre -test* dan *post-test* dianalisis menggunakan uji *Paired Sample T Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan uji paired sample t test dengan hasil t 5.2000 (9): (0.001 < .05) Hasil pre-test pada kelompok eksperimen sebelum diberikannya perlakuan dengan skor rata-rata sebesar 46.80 berkategori rendah. kemudian Sesudah diberikannya perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok, menunjukkan adanya peningkatan tingkat kedisiplinan pada post-test dengan skor rata-rata 65.50 berkategori sedang. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa di SMA Negeri 2 Langsa. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru BK di SMA Negeri 2 Langsa dapat memanfaatkan layanan bimbingan kelompok sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Perilaku Disiplin, Siswa

ABSTRACT

Evri Melisa, 2024. Effectiveness of Group Tutoring Services in Improving Student Disciplinary Behavior at SMA Negeri 2 Langsa. Thesis of the Islamic Guidance and Counseling Study Program, Ushuluddin Adab and Da'wah Faculty, IAIN Langsa.

This research aims to determine the level of discipline before being provided with student group guidance services at SMAN 2 Langsa, to determine the level of discipline after being provided with student group guidance services at SMAN 2 Langsa, to find out whether group guidance is effective in improving student disciplinary behavior at SMAN 2 Langsa. This research uses quantitative methods with a pre-experimental type of research in the form of One Group Pretest-Posttest Design. The subjects in this research were 10 students who were divided into 1 group, namely the experiment. The experimental group was given treatment in the form of group guidance services. The instrument used to measure disciplinary behavior is a 22-item discipline scale and has a Cronbach Alpha reliability internal consistency value of 0.824 which was tested using SPSS 22. Data collected during the pre-test and post-test were analyzed using the Paired Sample T Test. The research results showed that there were differences before and after being given treatment in the form of group guidance services. Based on the paired sample t test with results t 5.2000 (9): (0.001 < .05) The pre-test results in the experimental group before treatment was given with an average score of 46.80 were in the low category. Then, after being given treatment in the form of group guidance services, it showed an increase in the level of discipline in the post-test with an average score of 65.50 in the medium category. From the research results, it can be concluded that group guidance services are effective in improving student disciplinary behavior at SMA Negeri 2 Langsa. Based on the results of this research, it is recommended that guidance and counseling teachers at SMA Negeri 2 Langsa can utilize group guidance services as an effort to improve student disciplinary behavior.

Keywords: *Group Guidance, Disciplinary Behavior, Students*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahkan kasih sayang dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **"EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN SISWA DI SMA NEGERI 2 LANGSA".**

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA., Selaku Rektor di Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. T. Wildan, MA., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Marimbun, S.Pd. I, M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan nasihat dan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Marimbun, S.Pd. I, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing I yang dengan bijaksana memberikan bimbingan dan saran selama penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Sabrida M. Ilyas, M.Ed selaku pembimbing II yang dengan bijaksana memberikan bimbingan dan saran selama penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan, do'a dan motivasi serta semangat yang tiada hentinya dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi.
7. Teman-teman mahasiswa prodi bimbingan dan konseling angkatan 2020 terkhusus kepada unit 2

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari mungkin adanya kesalahan dalam penulisan kata dan masih jauh dari kata sempurna, maka untuk itu penulis memohon kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Langsa, 18 September 2024

Evri Melisa
NIM. 3022020007

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan Penelitian 9
E. Manfaat Penelitian 9
F. Penjelasan Istilah 10
G. Sistematika Pembahasan 12

BAB II KAJIAN TEORI
A. Kerangka Teoritis 14
1. Perilaku Disiplin 14
a. Pengertian dan Tujuan Perilaku Disiplin 14
b. Konsep Perilaku Disiplin 21
c. Aspek-Aspek Disiplin 24
d. Manfaat Perilaku Disiplin 25
e. Metode Dalam Bentuk Perilaku Disiplin 27
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Disiplin 32
2. Layanan Bimbingan Kelompok 34
a. Pengertian Layanan Bimbingan 34
b. Tujuan Bimbingan Kelompok 37

c. Fungsi Bimbingan Kelompok 39
d. Komponen Bimbingan Kelompok 41
e. Asas-asas dalam Bimbingan Kelompok 43
f. Tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok 45
g. Metode Bimbingan Kelompok 47
B. Penelitian Yang Relevan 49
C. Kerangka Konseptual 52
D. Hipotesis 53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 54
B. Tempat dan Waktu Penelitian 55
C. Identifikasi Variabel 55
D. Definisi Operasional 56
E. Subjek Penelitian 57
F. Teknik Pengumpulan Data 57
G. Instrument Penelitian 57
H. Pelaksanaan Skoring 61
I. Prosedur Pelaksanaan Perlakuan 62
J. Teknik Analisa Data 65

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 67
B. Analisis Data 72
C. Pembahasan 77

BAB V PENUTUP 81
A. Kesimpulan 81
B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 83
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen tentang Kedisiplinan.....58

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas.....59

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas.....61

Tabel 3.4 Skala Likert Kedisiplinan.....61

Tabel 3.5 Kriteria Skor Kedisiplinan 62

Tabel 3.6 Pelaksanaan Penelitian.....63

Tabel 4.1 Hasil *Pre-Test* Sebelum Bimbingan Kelompok.....70

Tabel 4.2 Hasil Post-test Sesudah Bimbingan Kelompok 71

Tabel 4.3 Uji Normalitas.....72

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogen 73

Tabel 4.5 Uji Hipotesis *Paired Sample t-Test*.....74

Tabel 4.6 Uji Signifikansi *t-Test*.....74

Tabel 4.7 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Bimbingan Kelompok 75

Tabel 4.8 Perbedaan *Pre-test* dan *Post-test* Bimbingan Kelompok.....76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 53
Gambar 4.1 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Bimbingan Kelompok
dalam meningkatkan kedisiplinan..... 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. Surat Balasan

Lampiran 3. SK Pembimbing

Lampiran 4. Angket Kedisiplinan Siswa

Lampiran 5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Lampiran 6. RPL

Lampiran 7. Data Tabulasi Kuesioner

Lampiran 8. Data Tabulasi Eksperimen

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Kedisiplinan telah menjadi perhatian utama bagi setiap individu, karena dianggap sebagai unsur penting dalam membentuk karakter seseorang agar dapat berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Kedisiplinan bukan sekadar menaati aturan atau menghindari hukuman, melainkan mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri, menyesuaikan perilaku dengan harapan sosial, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab pribadi yang kuat.

Pendekatan disiplin berbasis pembinaan bertujuan untuk menanamkan kebiasaan, perilaku, dan karakter tertentu dalam diri individu. Pada dasarnya, disiplin melibatkan pembentukan rutinitas yang mendorong seseorang untuk melaksanakan tanggung jawab sehari-hari secara konsisten dan mematuhi aturan yang berlaku di lingkungannya, sehingga menjadikannya berbeda dari orang lain. Gaya hidup disiplin sebaiknya ditanamkan sejak usia dini, dengan keluarga sebagai lingkungan utama dalam menanamkan nilai-nilai tersebut. Karena tidak semua orang secara alami memiliki sikap disiplin baik dalam hal manajemen waktu, menuntut ilmu, menjaga keteraturan, maupun menaati norma dan aturan social maka disiplin perlu diajarkan dan dibiasakan sejak kecil. Ketika disiplin telah menjadi kebiasaan sejak masa kanak-kanak, hal ini akan menjadi dasar bagi kehidupan yang bertanggung jawab dan teratur saat dewasa.[1] Membiasakan diri

[1] Rose Imi, Disiplin Pada Anak, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2021), hal. 7

untuk melakukan sesuatu dengan cara yang sesuai dengan hukum lingkungan merupakan hakikat kedisiplinan dan membedakan seseorang dengan orang lain. Keluarga harus menanamkan praktik disiplin yang baik kepada anak-anaknya sejak usia dini. Pada hakikatnya, tidak semua orang berperilaku disiplin, baik dalam hal mengatur waktu, mempelajari hal-hal baru, maupun mematuhi norma dan aturan sosial. Oleh karena itu, disiplin harus diajarkan dan dipraktikkan sejak usia dini. Membiasakan diri untuk bersikap disiplin kepada anak sejak usia dini sangatlah penting karena disiplin yang ditanamkan sejak kecil akan terus berlanjut hingga dewasa. Pengembangan nilai-nilai moral dalam lingkungan pendidikan dikenal sebagai penerapan disiplin. Pengembangan nilai-nilai moral dimaksudkan untuk membantu siswa menghindari perilaku negatif dengan memberikan arahan, pelatihan, dan pendidikan yang sesuai dengan standar yang diharapkan. Setelah itu, siswa akan mulai mengembangkan perilaku disiplin dalam diri mereka sendiri.[2]

Rendahnya disiplin merupakan fenomena yang terjadi di kalangan siswa. Banyak siswa yang tidak mengenakan seluruh seragam sekolah, dan mereka sering mengabaikan penjelasan guru. Selain itu, mereka sering menyela pelajaran untuk mengobrol dengan teman-teman, yang membuat kelas menjadi gaduh. Lebih jauh lagi, banyak dari mereka yang mengabaikan peraturan sekolah dan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Sering kali, siswa meninggalkan kelas tanpa izin atau meminta izin tetapi tidak kembali sampai pelajaran selesai. Masalah lain yang sering terjadi adalah keterlambatan ke sekolah dan tidak

[2] Samuel Mamoto, dkk, *Disiplin Dalam Pendidikan*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), hal. 37

melaksanakan kewajiban piket. Selain itu, siswa membawa mobil ke sekolah dan membuang sampah sembarangan. Hal ini menunjukkan perlunya peraturan yang lebih ketat di lingkungan pendidikan. Perilaku disiplin sangat penting untuk diterapkan dimana saja, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Bagi sekolah yang menerapkannya, sikap disiplin memberi banyak manfaat. Salah satunya membantu sekolah untuk berlatih taat terhadap aturan. Beberapa perilaku disiplin yang harus ditaati oleh para siswa di sekolah seperti hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan tidak terlambat hal Sangat penting untuk menegakkan perilaku disiplin baik di dalam maupun di luar kelas. Disiplin di kelas memiliki banyak keuntungan, termasuk mengajarkan siswa untuk mematuhi peraturan. Tepat waktu merupakan salah satu tindakan disiplin yang harus digunakan karena menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa. Selain mematuhi peraturan sekolah, siswa juga harus mengenakan seragam yang bersih, tidak membawa barang-barang terlarang, dan menyelesaikan pekerjaan rumah dan tugas mereka dengan benar. Siswa diharapkan tetap memperhatikan, terlibat, dan tidak bermain atau bergosip saat mereka belajar. Selain itu, sangat penting untuk menjaga kelas tetap rapi dan membuang sampah dengan benar. Disiplin juga termasuk memperlakukan teman dan guru dengan hormat. Siswa yang mengembangkan kebiasaan disiplin ini akan siap menghadapi rintangan di masa depan dan tumbuh menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab.[3]

Disiplin dan peraturan saling berkaitan erat dan saling melengkapi. Kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan sekolah akan menumbuhkan

[3] *Ibid.,* hal. 18

perilaku disiplin. Namun, pada kenyataannya, peraturan tersebut sering kali menimbulkan perilaku menyimpang. Berbagai perilaku yang tidak lazim dapat berkembang sebagai pola perilaku yang didorong oleh berbagai keadaan internal dan eksternal. Alasan tersebut dapat berupa kecenderungan siswa untuk melanggar peraturan atau sikap lamban. Tercapainya tujuan pendidikan nasional sangat bergantung pada perilaku disiplin. Kemampuan subjek pendidikan untuk menerapkan dan menegakkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah merupakan salah satu penentu utama mutu pendidikan di Indonesia. Subjek pendidikan yang melakukan perilaku disiplin sangat dipengaruhi oleh faktor pokok, baik dari lingkungan keluarga; sekolah; sampai masyarakat. Perilaku disiplin menjadi titik pusat dalam dunia pendidikan, tanpa adanya disiplin sangat sulit terjadinya kesepakatan antara guru dan siswa yang menimbulkan prestasi siswa menjadi kurang optimal terutama dalam proses belajar. Perilaku disiplin dalam proses belajar sangat diperlukan bagi seluruh siswa karena dengan hal tersebut memudahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.[4]

Disiplin merupakan kepatuhan peserta didik terhadap peraturan yang berkaitan dengan kepatuhannya dalam mengahadiri kegiatan sekolah untuk membantu dalam meningkatkan prestasi belajar dan menunjukkan bahwa mereka memiliki nilai disiplin yang cukup.[5] Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Fajri Asy Syauqi dan Neviyarni Suhaili dengan judul penelitian

[4] *Ibid.*, hal. 17

[5] Gustiana, L, Daharmis & Marjohan, Improving discipline analysis of high school students with guidance and counseling approaches. International Journal of Research in Counseling and Education, (2020), 04(01), 15–20

”*Efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik”* bertujuan untuk mengembangkan model efektifitas layanan dalam meningkatan disiplin belajar melalui bimbingan kelompok. Desain penelitian ini hanya satu kelompok dengan jumlah keseluruhan dari 10 siswa dengan teknik random sampling. Berdasarkan hasil penelitian pretest dan posttest berhubungan dengan kedisiplinan belajar siswa menggunakan uji wilcoxo’n. data yang di peroleh sebelum diberikan perlakuan yaitu rendah dengan rata-rata sebesar 77,9%, dan sesudah diberikan perlakuan menjadi meningkat dengan rata-rata sebesar 101%. Dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa adalah meningkat dan berada pada kategori tinggi.

Layanan bimbingan kelompok merupakan jenis dukungan yang ditawarkan kepada siswa dalam kelompok dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial, akademis, dan perencanaan karier mereka. Sesuai dengan standar yang relevan, layanan ini diberikan melalui berbagai layanan dan kegiatan.[6] Bimbingan kelompok berbeda dari pengajaran kelas tradisional karena berfokus pada pengembangan kemandirian siswa daripada mengajarkan mata pelajaran tertentu. Akibatnya, konseling kelompok merupakan layanan profesional yang ditawarkan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor. Konselor adalah guru dengan pelatihan khusus dalam bimbingan dan konseling yang secara aktif berkontribusi pada pengembangan lingkungan belajar yang sukses bagi siswa.[7]

---

[6] Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), hal. 1

[7] H. Kamaluddin, *Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 17, Nomor 4, Juli 2021, hal. 448

Tujuan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 2 Langsa adalah untuk memberikan dukungan yang berkelanjutan dan metodis kepada individu atau kelompok yang sedang mengalami kesulitan. Membantu siswa mengatasi masalah mereka sendiri dan menyesuaikan diri dengan gaya hidup mereka adalah tujuan utamanya. Hal ini sejalan dengan tujuan bimbingan dan konseling sekolah. Untuk lebih memahami mata pelajaran dan mengasah keterampilan sosial mereka, siswa berkolaborasi dalam kelompok untuk mengumpulkan sumber daya dan berdiskusi tentang mata pelajaran tertentu. Lebih jauh, dinamika kelompok membantu siswa membuat penilaian atau melakukan aktivitas tertentu yang memungkinkan mereka memperoleh dan mendiskusikan berbagai hal dengan lebih efisien. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pertumbuhan pribadi siswa.[8]

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memberikan layanan bimbingan kelompok di lembaga pendidikan. Layanan ini sering ditawarkan di tingkat SMP/MTs dan SMA/MA. Guru BK berperan penting dalam membantu anak-anak menemukan jati diri dan mewujudkan potensi mereka sepenuhnya. Oleh karena itu, meskipun mereka tidak memiliki masalah, siswa yang beruntung juga berhak untuk dibimbing oleh guru BK. Strategi ini mendukung pertumbuhan pribadi siswa di samping pemecahan masalah, sehingga mereka dapat mencapai potensi mereka sepenuhnya.[9]

Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling (BK) berperan penting dalam memberikan arahan tentang perilaku

[8] Rukaya, *Aku Bimbingan dan Konseling*, (Pangkep, Guepedia, 2019), hal. 13

[9] Harefa Darmawan, dan Telaumbanu Kaminudin, *Teori Manajemen Bimbingan & Konseling*, (Banyumas, PM Publiser, 2020), hal. 66

disiplin, khususnya dalam pertumbuhan siswa. Agar anak-anak dapat belajar dengan efisien dan bertindak sesuai dengan standar lingkungan mereka, diperlukan disiplin. Lebih jauh, disiplin juga menunjukkan seberapa baik siswa mematuhi aturan, khususnya dalam suasana kelas. Guru-guru di BK secara aktif membantu siswa dalam mewujudkan nilai disiplin dalam hubungan sosial dengan teman sekelas dan guru, manajemen waktu, dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Diharapkan bahwa program bimbingan dan konseling ini akan membantu siswa berkembang menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab dan disiplin.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 2 Langsa, siswa menunjukkan tanda-tanda perilaku tidak disiplin, antara lain terlambat masuk sekolah, tidak masuk sekolah tanpa izin, meminta izin ke kamar kecil tetapi tidak kembali, keluar masuk kelas tanpa izin, serta mengenakan seragam dan atribut lainnya dengan tidak pantas. Selain itu, siswa sering tidak menyelesaikan tugas, berbicara saat menjelaskan pelajaran, dan kurang menghormati guru. Sekolah telah mengadopsi program layanan bimbingan kelompok sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah kedisiplinan ini. Tujuan dari kurikulum ini adalah untuk membantu siswa dalam mengembangkan kedisiplinan yang lebih baik. Namun, untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib dan disiplin serta mencapai hasil terbaik, sekolah, orang tua, dan anak-anak harus bekerja sama dengan baik.

Berkenaan dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti berupaya mendorong perubahan pada peserta didik dengan memanfaatkan layanan bimbingan kelompok. Diharapkan, metode ini dapat membantu mengatasi

permasalahan, seperti rendahnya disiplin siswa, yang terlihat dalam fenomena tersebut. Maka judul judul yang akan peneliti angkat disini ***"Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa di SMA Negeri 2 Kota Langsa".***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yang akan diajukan adalah sebagai berikut :

1. Masih banyaknya siswa yang berprilaku kurang disiplin.
2. Seperti terlambat datang kesekolah dengan alasan bangun kesiangan, absen tanpa keterangan seperti bolos tidak masuk kelas, ijin ke kamar mandi namun tidak kembali lagi kekelas, keluar masuk kelas tanpa izin dari guru, tidak sopan terhadap guru, dan tidak memakai mengetjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Masih kurangnya layanan bimbingan kelompok terhadap siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kedisiplinan sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok siswa di SMAN 2 Langsa ?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok siswa di SMAN 2 Langsa ?

3. Apakah bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa di SMAN 2 Langsa ?

D. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya setiap kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang tentu memiliki tujuan tertentu untuk dicapai, begitupun dengan penelitian ini. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok siswa di SMAN 2 Langsa
2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok siswa di SMAN 2 Langsa
3. Untuk mengetahui apakah bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa di SMAN 2 Langsa

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah, antara lain :

1. Manfaat teoritis
   a. Dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu khususnya dalam memberikan layanan bimbingan kelompok guna peningkatan perilaku disiplin siswa.
   b. Memberikan masukan mengenai peningkatan prilaku disiplin siswa di sekolah melalui layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru BK Khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam mencari solusi untuk mengatasi masalah perilaku disiplin siswa di sekolah, dan untuk dapat mengambil tindakan yang tegas dalam mendisiplinkan para siswa di SMA Negeri 2 Langsa.

b. Bagi Guru BK

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok guna meningkatkan perilaku disiplin siswa, dan membantu para siswa yang mengalami masalah kedisiplinan daia sekolah SMA Negeri 2 Langsa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pelajaran bagi peneliti ketika memasuki dunia kerja dan dapat mengambil tindakan yang berguna bagi peneliti kedepannya yang berhubungan dengan layanan bimbingan kelompok.

F. Penjelasan Istilah

1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari Bahasa inggris *"effective"* artinya berhasil, sesuau yang dilakukan dengan baik. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengemukakan bahwa efektivitas adalah kegunaan, aktivitas, dan kesesuaian dalam satu situasi antara seseorang yang melakukan tugas dan tujuan yang

dicapai.[10] Dengan demikian yang peneliti maksudkan di sini dengan efektivitas adalah segala kegiatan yang dibuat untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi siswa di SMA Negeri 2 Langsa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa.

2. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok memberikan kesempatan bagi sejumlah peserta didik untuk berkumpul dan mengakses berbagai sumber daya dari individu tertentu, terutama guru atau konselor. Hal ini bertujuan untuk membantu mereka menjalani berbagai aspek kehidupan sehari-hari, baik sebagai pelajar, anggota keluarga, maupun anggota masyarakat, serta terlibat dalam proses pengambilan keputusan.[11]

Dalam penelitian ini, bimbingan kelompok yang dimaksud merujuk pada layanan bimbingan yang diberikan kepada para siswa di SMA Negeri 2 Langsa yang secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan atau sumber yang berhubungan dengan bimbingan terhadap perilaku disiplin siswa, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari, sangatlah penting. Disiplin membantu mereka untuk lebih terorganisir, bertanggung jawab, dan menghargai waktu. Dengan menerapkan disiplin, siswa dapat mengembangkan kebiasaan positif yang akan mendukung keberhasilan akademis dan sosial mereka. Dalam konteks sekolah, disiplin mencakup ketepatan waktu, keteraturan dalam belajar, dan kepatuhan terhadap aturan yang ada. Sementara itu, dalam kehidupan sehari-hari,

---

[10] Moh Pabunda Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 129

[11] Sukardi dan Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 2020, hal. 48

disiplin berperan dalam pengelolaan waktu dan tanggung jawab individu, sehingga siswa dapat mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif., dengan layanan bimbingan kelompok yang diberikan oleh konselor terebut diharapkan dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa sehingga dapat berguna baik bagi dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat di sekelilingnya dalam mengambil keputusan yang baik.

3. Perilaku Disiplin

Perilaku Disiplin adalah sikap patuh yang mencerminkan penghormatan terhadap dan pelaksanaan suatu sistem. Hal ini mengharuskan individu untuk tunduk pada keputusan, perintah, atau peraturan yang ditetapkan untuk dirinya.[12] Dalam hal ini perilaku disiplin yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah sikap yang harus dimiliki oleh seorang siswa untuk dapat tunduk dan patuh dalam menjalankan aturan dan perintah yang berlaku di sekolah maupun di luar sekolah, yang dapat berguna bagi dirinya sendiri.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Penjelasan Istilah dan sistematika Penelitian.

BAB II. TINJUAN PUSTAKA memuat uraian tentang kerangka teoritis, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN memuat secara rinci metodologi penelitian yang meliputi memuat secara rinci metodologi penelitian yang meliputi

[12] Robert L Gibson dkk, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2017), hal. 52

jenis penelitian dan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, teknik pengecekan keabsahan data dan tahap penelitian..

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Berisi karakteristik objek penelitian, analisis data dan hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V. PENUTUP Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan maslah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-kangkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu : 1) Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan. 2) Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan mengulas deskripsi data secara mendetail tentang bimbingan kelompok dalam meningkatkan perilaku disiplin. Selanjutnya akan diuraikan analisis data untuk menjawab hipotesis dalam penelitian dan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai permasalahan. Dan tujuan penelitian yang berkaitan dengan meningkatnya perilaku disiplin melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa di SMA Negeri 2 Langsa.

A. Deskripsi Data

Pada tanggal 21 Agustus 2024 peneliti mengantar surat izin penelitian di SMA Negeri 2 Langsa langsung kepada WK Kurikulum, beliau mengizinkan untuk melakukan penelitian setelah 2 hari mengantar surat, dan sesuai kesepakatan surat balasannya akan diberikan pada tanggal 18 September 2024.

Pada tanggal 23 Agustus 2024 peneliti kembali datang ke sekolah setelah memberikan *pretest* dan memberikan data hasil *pretest* kepada guru BK untuk mengkonfirmasikan siswa yang menjadi subjek didalam bimbingan kelompok, subjek berjumlah 10 orang. Dan pada hari itu juga peneliti melaksanakan ekprerimen, peneliti mengumpulkan subjek diruang kelas yang kosong sesuai arahan dari guru BK. Setelah seluruh subjek berkumpul dalam satu ruangan peneliti langsung memulai rangkaian kegiatan yang telah dipersiapkan. Peneliti menjelaskan tentang prosedur bimbingan kelompok yang akan dilakukan selama 4 sesi, dalam proses ini terjadi diskusi untuk pertimbangan waktu pelaksanaan bimbingan kelompok. Dari hasil diskusi pada pertemuan pertama, maka

pertemuan selanjutnya akan berlangsung setelah 4 hari dari pertemuan sebelumnya. Kemudian subjek mengisi surat pernyataan sebagai bukti kesediannya mengikuti bimbingan kelompok hingga selesai. Dan dihari pertama peneliti juga langsung membahas topik tentang perilaku positif agar subjek mampu mengemukakan pendapat tentang definisi perilaku positif, ciri-ciri perilaku positif, contohnya rajin belajar dan mengikuti aturan, maka akan cenderung punya perilaku positif seperti tanggung jawab dan motivasi tinggi. Perilaku disiplin membuat mereka bisa terus menerapkan kebiasaan yang baik dan menghindari hal-hal negatif. Jadi, perilaku disiplin mendukung mereka untuk terus berperilaku positif dan mencapai hasil yang baik.

Pertemuan kedua, tanggal 27 Agustus 2024 pada sesi ini peneliti sekaligus pemimpin kelompok membuka diskusi dengan topik tanggung jawab dan konsekuensi, dari hasil diskusi kedua ini para subjek mampu berfikir dan menyampaikan pendapat tentang bagaimana pentingnya tanggung jawab dan konsekuensi, dan apabila kita melanggar akan mendapatkan sebuah konsekuensi, kaitannya dengan perilaku disiplin yaitu jika mereka punya tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas tapi mereka malas atau tidak disiplin, pasti ada konsekuensinya, seperti tugas yang menumpuk atau mendapatkan nilai jelek. Kedisiplinan membantu mereka untuk menghadapi tanggung jawab dengan cara yang benar dan mengurangi konsekuensi negatif.

Pertemuan ketiga, 31 Agustus 2024 sesi ini membahas topik tentang pentingnya manajamen waktu yang melibatkan diskusi tentang bagaimana jika mereka tidak mengatur waktunya dengan disiplin, serta bagaimana cara

mengatasinya. Kaitan dengan perilaku disiplin, Jika mereka mengatur waktu dengan baik, mereka bisa lebih disiplin dalam belajar, menyelesaikan tugas, dan mengikuti jadwal. Misalnya, mereka punya jadwal belajar yang jelas dan mengikutinya, maka mereka akan lebih fokus dan tidak terburu-buru di akhir waktu. Dengan kedisiplinan membuat mereka lebih teratur dan efektif dalam segala hal.

Pertemuan ke empat 04 Agustus 2024, pada sesi ini membahas topik yang berkaitan tentang mengatasi prokrastinasi, dimana subjek diajak untuk membuat komitmen untuk membatasi diri dalam aktivitas yang menyenangkan dan tidak penting, tidak bertujuan, tidak memperhatikan waktu sehingga menimbulkan akibat negatif. Dengan perilaku disiplin yang baik, siswa dapat mengatur waktu secara efektif, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menghindari penundaan. Perilaku disiplin membantu menciptakan rutinitas dan mencegah terjadinya prokrastinasi dan meningkatkan produktivitas serta pencapaian akademis. Pertemuan keempat ini adalah sesi terakhir bimbingan kelompok, setelah selesai diskusi subjek diminta untuk mengisi kertas evaluasi selama mengikuti sesi ekperimen.

Pada tanggal 10 Agustus 2024 peneliti kembali lagi menemui subjek bimbingan kelompok dengan memberika kuesioner yang sebelumnya pernah mereka isi sebagai *pretest* dan kuesioner yang akan diisi kedua kalinya sebagai *posttest* untuk dapat melihat keefektifan bimbingan kelompok dalam meningkatkan perilaku disiplin pada subjek.

1. Hasil *Pre-test* kedisiplinan Sebelum Bimbingan Kelompok

Tujuan dilakukan *pre-test* pada siswa SMA Negeri 2 Langsa ialah untuk mengetahui gambaran awal tingkat disiplin sebelum diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok. Data *pretest* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil *Pre-test* sebelum bimbingan kelompok

Responden	***Pre-test***	
	Skor	**Kategori**
RR	50	Rendah
SN	45	Rendah
RA	56	Sedang
MS	44	Rendah
KI	47	Rendah
BN	56	Sedang
NK	22	Rendah
TM	56	Sedang
YN	44	Rendah
AH	48	Rendah
Skor Total	**468**	
Rata-rata	**46,8**	
SD	**9.998**	

Dari tabel diatas memperlihatkan skor kedisiplinana siswa *pretest* bimbingan kelompok dari masing-masing siswa berkategori sedang dan rendah. Hasil skor total dan nilai rata-rata kedisiplinan siswa sebelum dilakukan bimbingan kelompok sebesar 46,80, dengan kategori rendah sebanyak 7 orang

dan sedang sebanyak 3 orang, berdasarkan kriteria persentase kedisiplinan berkategori rendah.

2. Hasil *Post-test* Kedisiplinan Sesudah diberikan Bimbingan Kelompok

Tujuan dilakukan *posttest* pada siswa-siswi SMA Negeri 2 Langsa ialah untuk mengetahui gambaran tingkat kedisiplinan setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok. Data *posttest* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil *Post-test* Sesudah Bimbingan Kelompok

Responden	***Post-test***	
	Skor	**Kategori**
RR	67	Sedang
SN	60	Sedang
RA	61	Sedang
MS	62	Sedang
KI	81	Tinggi
BN	71	Tinggi
NK	62	Sedang
TM	60	Sedang
YN	68	Sedang
AH	63	Sedang
Skor Total	**655**	
Rata-rata	**65.50**	
SD	**6.587**	

Tabel diatas memperlihatkan bahwa skor kedisiplinan setelah dilakukan bimbingan kelompok siswa pada *posttest* terjadi peningkatan dari skor *pretest.* Pada saat *pretest* tingkat kedisiplinan berkategori sangat

rendah dengan skor rata-rata 46.5, kemudian setelah diberikan perlakuan dan diberikan *posttest* terjadi peningkatan skor rata-rata 65.5, dengan kategori sedang sebanyak 8 orang dan tinggi sebanyak 2 orang, berdasarkan kriteria persentase kedisiplinan berkategori sedang.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	pretest	.290	10	.017	.791	10	.011
	posttest	.248	10	.082	.813	10	.021

Dari hasil tabel di atas, nilai sig pada kolom *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa nilai *pre-test* sebelum bimbingan kelompok adalah 0,11 > 0,05, nilai *post-test* sesudah bimbingan kelompok adalah 0,21 > 0,05,. Dengan demikian data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah data yang disajikan memiliki varians yang homogen. Kriterianya adalah: jika nilai sig > 0,05, maka data dianggap berdistribusi homogen jika nilai sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi homogen. Hasil analisis uji homogenitas menggunakan *Spss 22* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogen

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.298	1	18	.592
	Based on Median	.420	1	18	.525
	Based on Median and with adjusted df	.420	1	16.686	.526
	Based on trimmed mean	.315	1	18	.581

Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat nilai rata-rata (based on mean), nilai sig pada *pre-test* adalah 0,592 dan pada *post-test* adalah 0,526. Karena nilai sig > 0,05, dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi homogen.

2. Analisis Uji Hipotesis

Data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari skala *kedisiplinan* dalam penelitian ini telah terkumpul dengan waktu penelitian selama 6 kali pertemuan. Pertemuan pertama *pre-test*, pertemuan kedua, ketiga, keempat dan kelima bimbingan kelompok dan yang keenam yaitu *post-test*. Selanjutnya data yang terkumpul digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah diperkirakan dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t (*paired sample t-test*), data diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Hipotesis *Paired Sample t-Test*

	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Pre-test	46.80	9.998	3.162
Post-test	65.50	6.587	2.083

Uji Hipotesis *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata 10 subjek pada skala *kedisiplinan* pada *pre-test* yaitu 46.80 dengan standar deviasi 9.998 dan standar error pada angka 3.162, dan pada *post-test* diperoleh nilai *M 65.50* dengan standar deviasi 6.587 dan standar error mean 2.083.

Selanjutnya hasil korelasi dan uji signifikansi *t-test* diolah dengan aplikasi SPSS 22 akan disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Uji Signifikansi *t-Test*

	t-test for Equality of Mean			
	Mean	**t**	**Df**	**Sig. (2-tailed)**
Pre-test *Post-test*	18.700	5.200	9	.001

Tabel di atas memperlihatkan nilai signifikansi (*two-tailed test*) sebesar 0,001, yang berarti nilai signifikansi tersebut < 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa dengan menggunakan layanan bimbimgan kelompok dengan materi tentang penigkatan kedisiplinan.

3. Perbedaan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Bimbingan Kelompok dalam meningkatkan *kedisiplinan*

Tabel 4.7 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Bimbingan Kelompok

Responden	Pretest		Posttest		Ket.
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	
RR	50	Rendah	67	Sedang	Meningkat
SN	45	Rendah	60	Sedang	Meningkat
RA	56	Sedang	61	Sedang	Meningkat
MS	44	Rendah	62	Sedang	Meningkat
KI	47	Sedang	81	Tinggi	Meningkat
BN	56	Sedang	71	Tinggi	Meningkat
NK	22	Rendah	62	Sedang	Meningkat
TM	56	Sedang	60	Sedang	Meningkat
YN	44	Rendah	68	Sedang	Meningkat
AH	48	Rendah	63	Sedang	Meningkat
Skor Total	**468**		**655**		
Rata-rata	**46.80**		**65.50**		

Skor *kedisiplinan* setelah dilakukan bimbingan kelompok pada hasil *post-test* terlihat dari tabel diatas mengalami peningkatan dari skor *pre-test.* Pada saat *pre-test* tingkat *kedisiplinan* berkategori rendah dengan skor rata-rata 46.80,

kemudian setelah diberikan perlakuan dan diberikan *post-test* terlihat peningkatan signifikan menjadi sedang dengan skor rata-rata 65.50.

Perbedaan tingkat *kedisiplinan* dari hasil pengolahan data *pre-test* dan *post-test* bimbingan kelompok melalui SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Perbedaan *Pre-test* dan *Post-test* Bimbingan Kelompok

	N	Mean	Std.Deviation
Pretest	10	46.80	9.998
Posttest	10	65.50	6.587

Tabel diatas menunjukkan bahwa 10 subjek bimbingan kelompok mengalami peningkatan skor *pre-test* dan *post-test* atau mengalami peningkatan tingkat *kedisiplinan* setelah diberikan bimbingan kelompok. Untuk melihat tingkat kedisiplinan sebelum diberi perlakuan bimbingan kelompok dan sesudah diberi perlakuan bimbingan kelompok dapat dilihat pada gambar grafik berikut.

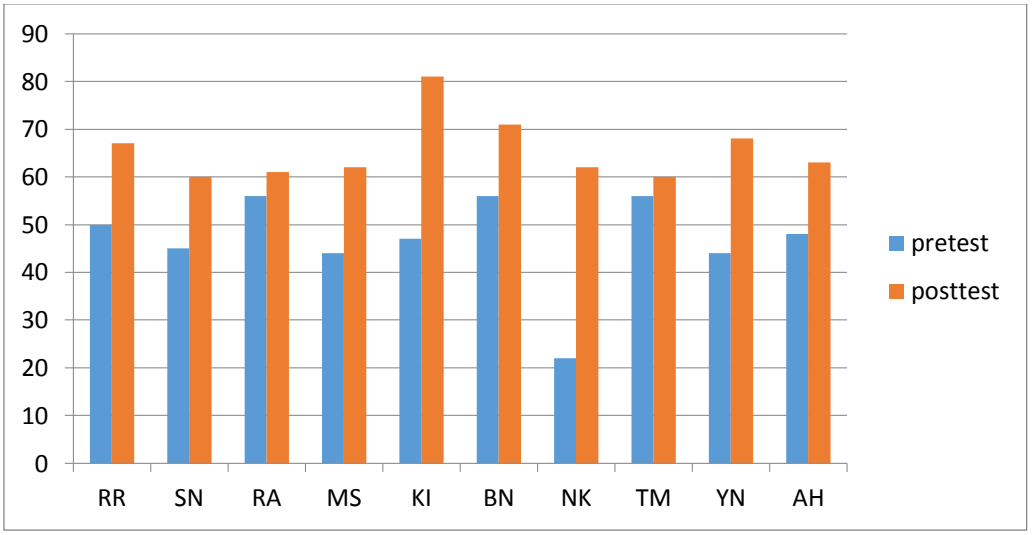

Gambar 4.1 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Bimbingan Kelompok dalam meningkatkan *kedisiplinan*

Gambar diatas dapat dipahami bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada bimbingan kelompok dari hasil *pre-test* dan *post-test.* Dari 10 siswa yang diberikan bimbingan kelompok semuanya mengalami peningkatan tingkat kedisiplinan.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijelaskan, layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa, terbukti efektif untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa di SMA Negeri 2 Langsa. Tujuan dari layanan bimbingan kelompok ini adalah untuk membantu individu, terutama kepada siswa yang berperilaku kurang disiplin. Dimana mereka tidak patuh terhadap peraturan atau ketentuan yang ada di sekolah, seperti bolos saat jam pelajaran, terlambat datang kesekolah dengan alasan bangun kesiangan, keluar masuk kelas tanpa izin dari guru, berbicara ketika guru menjelaskan pelajaran, dan tidak hormat terhadap guru. Temuan ini sejalan dengan Penelitian Rahmat Fajri Asy Syauqi dan Neviyarni Suhaili mengkaji tentang efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dapat meningkatkan kedisiplinan siswa secara signifikan melalui interaksi sosial dan dukungan kelompok. Dengan metode ini, siswa lebih termotivasi dan bertanggung jawab dalam belajarnya .[80] Selanjutnya Penelitian dari Zul Arifin, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Nilai-Nilai Karakter Displin Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 12 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2017/2018". Hasil penelitian ini

[80] Rahmat Fajri Asy Syauqi, *"Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik"*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia Vol. 7, No. 2, 2022, pp. 303-309

menunjukkan terdapat peningkatan nilai-nilai karakter kedisiplinan siswa yang signifikan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok efektif membantu siswa meningkatkan kedisiplinan sehingga berdampak positif pada prestasi akademiknya.[81] Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu terletak pada tujuannya, Penelitian sebelumnya bertujuan Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan nilai-nilai karakter disiplin siswa. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah di berikan layanan bimbingan kelompok, dan Efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa. Selanjutnya penelitian yang dipimpin oleh Rizky Andana Pohan, "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kegiatan Merespon Pembelajaran". Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok secara signifikan meningkatkan kegiatan merespon mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kegiatan merespon mahasiswa.[82] Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pembahasan yang ingin di teliti. Penelitian sebelumnya ingin meneliti tentang kegiatan merespon pembelajaran mahasiswa, sedangkan penelitian ini ingin meneliti tentang perilaku disiplin siswa. Persamaan

[81] Zul Arifin, *"Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Nilai-Nilai Karakter Disiplin Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 12 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2017/2018"*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Vo. 2 No. 3 Tahun 2015.

[82] Rizky Andana Pohan, *"Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kegiatan Merespon Pembelajaran"*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 4, No. 1, Mei 2020

antar kedua penelitian tersebut adalah menggunakan layanan bimbingan kelompok.

Perilaku disiplin siswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Disiplin berfungsi sebagai fondasi bagi siswa untuk menjalani aktivitas pendidikan dengan baik. Layanan bimbingan kelompok di sekolah diharapkan dapat membantu siswa memahami pentingnya disiplin dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengendalikan diri dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan. B.F. Skinner, teori behaviorisme menunjukkan bahwa perilaku dapat dibentuk melalui penguatan. Dalam konteks ini, bimbingan kelompok dapat berfungsi sebagai penguatan positif yang mendorong siswa untuk berperilaku disiplin. Layanan bimbingan kelompok dirancang untuk menciptakan dukungan sosial dalam kelompok, siswa dapat berbagi pengalaman dan saling mendukung dalam mencapai tujuan disiplin, meningkatkan kesadaran diri Kegiatan refleksi dalam bimbingan kelompok membantu siswa memahami perilaku mereka, Mendorong keterlibatan aktif Siswa dilibatkan dalam diskusi dan kegiatan, dan meningkatkan rasa tanggung jawab.

Penelitian-penelitan sebelumnya menunjukkan bahwa bimbingan kelompok berpengaruh positif terhadap perilaku disiplin. Misalnya, penelitian oleh Ahmad (2020) di sebuah sekolah menengah menunjukkan bahwa setelah mengikuti program bimbingan kelompok selama enam bulan, 75% siswa menunjukkan peningkatan dalam perilaku disiplin. Variabel yang diukur termasuk

ketepatan waktu, ketaatan terhadap aturan, dan partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.

Kedisiplinan juga memiliki landasan kuat dalam agama. Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman, “Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertindak adil” (QS. Al-Ma'idah: 8). Ayat ini menekankan pentingnya perilaku yang teratur dan disiplin. Hadis Nabi Muhammad SAW juga mengajarkan, “Sesungguhnya Allah menyukai hamba-Nya yang apabila bekerja, dia bekerja dengan sebaik-baiknya” (HR. Al-Baihaqi). Ini menggaris bawahi bahwa disiplin dalam menjalankan tugas merupakan nilai yang dianjurkan dalam Islam. Dengan ini layanan bimbingan kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa. Dengan adanya dukungan teori pembelajaran, hasil penelitian empiris, serta nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama memberikan landasan kuat untuk implementasi program ini. Melalui metode yang tepat, seperti diskusi, kegiatan refleksi, dan pembentukan kelompok, siswa dapat mengamalkan nilai disiplin dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan mengenai bimbingan kelompok dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa sebagai berikut:

1. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa terdapat tingkat kedisiplinan siswa di SMA Negeri 2 Langsa berada pada kategori rendah, dengan hasil skor total nilai rata-rata sebesar 46.80.
2. Hasil *post-test* setelah diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok menunjukkan tingkat kedisiplinan siswa di SMA Negeri 2 Langsa berada pada kategori sedang, dengan hasil skor rata-rata sebesar 65.50
3. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah dilakukan analisis statistik, uji hipotesis dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan uji paired sample t test dengan hasil t 5.2000 (9): (0.001 < .05) Hasil pre-test pada kelompok eksperimen sebelum diberikannya perlakuan berkategori rendah kemudian Sesudah diberikannya perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok, menunjukkan adanya peningkatan tingkat kedisiplinan pada *post-test* dengan kategori sedang. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sehingga bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa di SMA Negeri 2 Langsa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

A. Bagi peneliti pribadi, sebagai penambah wawasan pengetahuan.
B. Bagi siswa, penelitian ini semoga bermanfaat serta dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan perilaku disiplin disekolah.
C. Bagi guru BK atau guru pembimbing, penelitian ini dapat dijadikan pedoman referensi agar kedepannya tidak banyak lagi siswa-siswi di sekolah yang memiliki perilaku kurang disiplin.
D. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi jika ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa.